

## Ulasan Pasar

**Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 28 Agustus 2017 kembali bergerak dengan mengalami penurunan di tengah berlanjutnya aksi beli oleh investor serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.**

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (2-4 tahun) bergerak bervariasi dengan perubahan berkisar antara 2 - 11 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 35 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 45 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 60 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin masih didukung oleh katalis positif dari aksi beli yang dilakukan oleh investor di pasar sekunder dengan volume perdagangan sebesar Rp11,39 triliun. Hal ini menunjukkan surat utang masih cukup menarik untuk diperdagangkan. Selain itu, penurunan imbal hasil juga didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah dollar Amerika yang mengalami pelemahan terhadap mata uang utama dunia serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga dalam tren penurunan. Adapun imbal hasil surat utang di kawasan regional pada perdagangan kemarin juga bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan kecuali pada surat utang Hongkong.

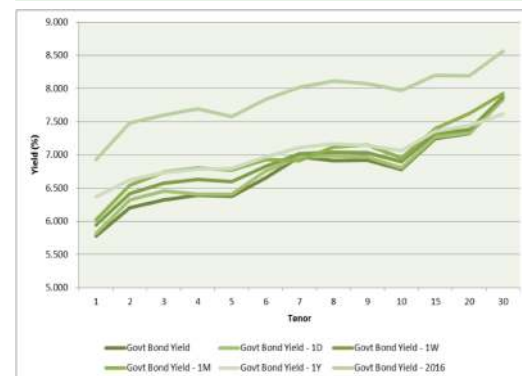
Dengan pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang mengalami penurunan, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 6,332% mengalami penurunan sebesar 4 bps dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 10 tahun di posisi 6,754% mengalami penurunan sebesar 3 bps dibandingkan dengan posisi penutupan di hari Rabu. Imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 7,229%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 2,5 bps pada level 7,405%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya terlihat bervariasi dengan adanya kenaikan imbal hasil pada tenor pendek dan kecenderungan mengalami penurunan untuk tenor menengah dan panjang di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami pergerakan yang relatif tidak banyak berubah dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya di level 2,105%. Adapun INDO-27 ditutup dengan penurunan sebesar 2,5 bps di level 3,560% didorong oleh kenaikan harga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-37 dan INDO-47 ditutup turun sebesar 1 bps masing - masing di level 4,488% dan 4,489% setelah mengalami kenaikan harga masing - masing sebesar 11 bps dan 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,39 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,91 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp1,39 triliun dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 102,81% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056, senilai Rp1,30 triliun dari 59 kali transaksi di harga rata - rata 109,68%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	103.05	102.65	102.75	1391.91	25
FR0056	110.12	109.03	109.91	1301.26	59
FR0070	108.95	108.70	108.81	1246.96	11
FR0059	102.01	100.00	101.85	1226.95	89
FR0072	108.88	106.00	108.65	888.79	81
FR0071	115.15	114.55	115.00	845.94	24
SR008	104.25	101.00	103.10	810.85	22
FR0074	105.25	100.75	102.64	407.65	75
FR0031	114.10	113.65	113.65	400.00	5
FR0053	106.70	105.60	106.46	379.00	18

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT02BCN1	idAAA	101.40	100.00	101.40	345.00	12
AKRA01ACN1	idAA-	100.10	100.08	100.10	90.00	3
SMFP03ACN7	idAAA	100.75	100.62	100.75	80.00	8
BBKP02SBCN2	idA-	103.75	102.00	103.64	60.00	10
TBIG02CN2	AA-(idn)	100.05	100.05	100.05	60.00	1
BBNI01CN1	idAAA	101.80	101.00	101.00	53.00	7
SMFP03BCN7	idAAA	101.90	101.90	101.90	45.00	1
BFIN03BCN2	AA-(idn)	101.35	101.25	101.35	40.00	4
ADMFO3BCN2	idAAA	102.85	102.45	102.47	35.00	3
AKRA01B	idAA-	101.05	100.50	101.00	32.00	4

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,06 triliun dari 36 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B (ISAT02BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp345 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 100,93% diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A (AKRA01ACN1) senilai Rp90 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,09%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 5,00 pts (0,04%) di level 13340,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13332,00 hingga 13341,00 per dollar Amerika di tengah pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penguatan di tengah pelemahan nilai tukar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Dollar Taiwan (TWD). Sementara itu Dollar Hongkong (HKD) satu satunya mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung terbatas di tengah minimnya katalis dari dalam maupun luar negeri dengan kecenderungan mengalami kenaikan harga didorong oleh aksi beli pelaku pasar serta berlanjutnya penurunan imbal hasil surat utang global. Adapun kami perkirakan terbatasnya perdagangan pada hari ini didukung oleh faktor teknikal.

Setelah mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir, pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang mengalami penurunan di tengah rencana pemerintah untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara cenderung mengalami penurunan di tengah ekspektasi investor untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dari pelaksanaan lelang.

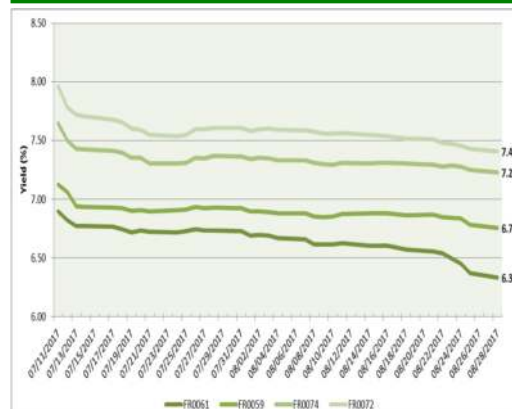
Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih bergerak pada tren kenaikan sehingga masih terbuka peluang untuk mengalami kenaikan dalam jangka pendek. Hanya saja peluang terjadinya aksi jual didorong oleh harga Surat Utang Negara yang telah melewati area jenuh beli akan membatasi kenaikan harga bahkan kami perkirakan akan berpeluang untuk mengalami penurunan pada perdagangan hari ini.

Adapun dari faktor eksternal, kenaikan imbal hasil surat utang global yang didorong oleh adanya kenaikan harga juga akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara hari ini. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,159% mengalami rebound pada perdagangan kemarin. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup mengalami penurunan di level 0,383%. Adapun imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama terlihat tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya di level 1,056%.

### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi. Aksi ambil untung dapat dilakukan setelah harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pada beberapa perdagangan terakhir, dengan pilihan pada seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, ORI013, FR0058, FR0065, dan FR0068.

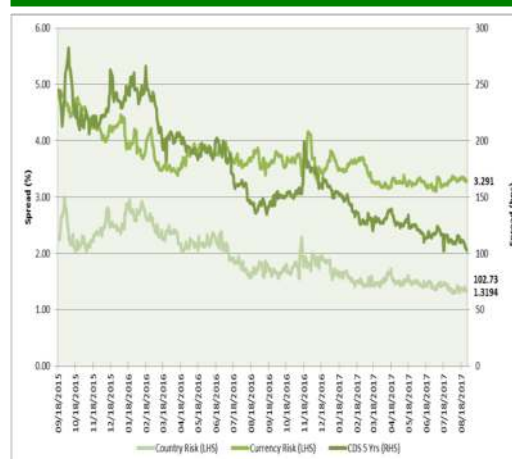
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko





## Berita Pasar

### •Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017.

Di tengah penurunan suku bunga acuan. Obligasi korporasi dapat menjadi pilihan investasi yang menawarkan imbal hasil yang menarik diantaranya adalah obligasi yang ditawarkan oleh PT Global Mediacom Tbk. Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Tenor 3 Tahun : 11,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun jaminan berupa gadai saham MNCN dengan nilai 125%.

### •Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 02022018 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 02022018 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	2 Februari 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp15—20 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 02022018 serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 02022018 berkisar antara 5,31250 - 5,40625;
- Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 6,50000 - 6,59375;
- Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 6,71875 - 6,81250;
- Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 7,00000 - 7,09375; dan
- Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 7,68750 - 7,78125.

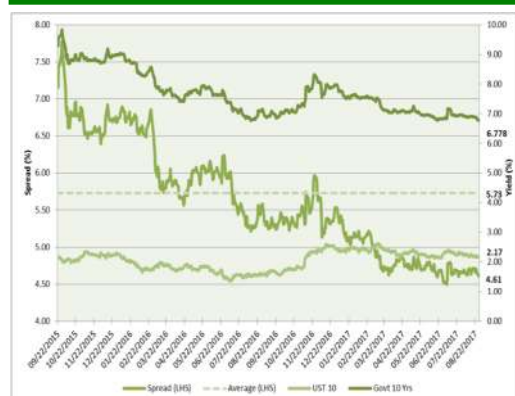
Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun sellemen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 31 Agustus 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal III 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp147,5 triliun. Pada lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp5,71 triliun dari jumlah penawaran yang masuk senilai Rp17,56 triliun.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.168	2.167	↑ 0.002	0.001
UK	1.051	1.052	↓ -0.001	0.000
Germany	0.383	0.378	↑ 0.005	0.013
Japan	0.006	0.011	↓ -0.005	-0.453
Hong Kong	1.528	1.538	↓ -0.010	-0.008
South Korea	2.244	2.256	↓ -0.012	-0.005
Singapore	2.123	2.167	↓ -0.044	-0.020
Thailand	2.350	2.372	↓ -0.022	-0.009
Indonesia (USD)	3.487	3.524	↓ -0.037	-0.010
Indonesia	6.753	6.784	↓ -0.030	-0.004
Malaysia	3.919	3.932	↓ -0.013	-0.003
China	3.686	3.671	↑ 0.015	0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.89	203.89	312.27	438.08	5.777
2	161.44	209.90	321.16	475.14	6.207
3	162.06	213.43	319.51	499.45	6.325
4	161.61	219.45	318.09	518.30	6.396
5	161.89	225.78	319.91	535.34	6.375
6	163.25	230.08	324.47	551.91	6.652
7	165.30	231.35	330.29	568.17	6.972
8	167.41	229.66	335.97	583.84	6.913
9	169.11	225.60	340.63	598.59	6.923
10	170.08	219.94	343.84	612.13	6.779

### Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Aug-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.71	99.79	99.83	↓ (3.50)	5.540%	5.489%	↑ 5.06	0.702	0.683
FR32	15.000	15-Jul-18	0.88	108.05	108.11	↓ (6.10)	5.485%	5.418%	↑ 6.73	0.847	0.824
FR38	11.600	15-Aug-18	0.96	105.53	105.53	↑ 0.00	5.622%	5.622%	↑ -	0.938	0.912
FR48	9.000	15-Sep-18	1.05	102.96	102.94	↑ 2.30	6.036%	6.059%	↓ (2.24)	0.987	0.958
FR69	7.875	15-Apr-19	1.63	102.71	102.67	↑ 3.60	6.100%	6.123%	↓ (2.31)	1.522	1.477
FR36	11.500	15-Sep-19	2.05	110.23	110.05	↑ 17.40	6.111%	6.197%	↓ (8.60)	1.808	1.754
FR31	11.000	15-Nov-20	3.22	113.57	113.24	↑ 33.80	6.265%	6.374%	↓ (10.88)	2.750	2.667
FR34	12.800	15-Jun-21	3.80	121.41	121.23	↑ 17.20	6.360%	6.406%	↓ (4.58)	3.131	3.034
FR53	8.250	15-Jul-21	3.88	106.44	106.40	↑ 4.60	6.348%	6.361%	↓ (1.30)	3.387	3.282
FR61	7.000	15-May-22	4.71	102.67	102.51	↑ 15.90	6.332%	6.371%	↓ (3.89)	4.030	3.906
FR35	12.900	15-Jun-22	4.80	126.32	125.98	↑ 34.70	6.430%	6.504%	↓ (7.36)	3.780	3.662
FR43	10.250	15-Jul-22	4.88	115.55	115.27	↑ 28.50	6.478%	6.542%	↓ (6.32)	3.993	3.868
FR63	5.625	15-May-23	5.71	95.48	95.03	↑ 44.90	6.584%	6.683%	↓ (9.85)	4.865	4.710
FR46	9.500	15-Jul-23	5.88	113.27	113.24	↑ 2.90	6.727%	6.733%	↓ (0.56)	4.679	4.527
FR39	11.750	15-Aug-23	5.96	124.48	124.13	↑ 35.00	6.703%	6.766%	↓ (6.29)	4.611	4.461
FR70	8.375	15-Mar-24	6.55	108.50	108.37	↑ 13.50	6.746%	6.771%	↓ (2.46)	5.060	4.895
FR44	10.000	15-Sep-24	7.05	116.97	116.97	↓ (0.05)	6.916%	6.916%	↑ 0.01	5.178	5.005
FR40	11.000	15-Sep-25	8.05	125.17	124.81	↑ 36.00	6.875%	6.926%	↓ (5.11)	5.610	5.423
FR56	8.375	15-Sep-26	9.05	109.88	109.53	↑ 34.80	6.889%	6.938%	↓ (4.94)	6.430	6.216
FR37	12.000	15-Sep-26	9.05	133.64	133.45	↑ 18.80	6.933%	6.956%	↓ (2.34)	5.985	5.785
FR59	7.000	15-May-27	9.71	101.72	101.51	↑ 21.50	6.754%	6.784%	↓ (3.02)	7.096	6.864
FR42	10.250	15-Jul-27	9.88	122.90	122.48	↑ 41.70	6.998%	7.050%	↓ (5.17)	6.734	6.506
FR47	10.000	15-Feb-28	10.47	121.79	121.79	↑ 0.00	7.024%	7.024%	↑ -	7.074	6.834
FR64	6.125	15-May-28	10.71	93.19	93.06	↑ 12.80	7.039%	7.057%	↓ (1.80)	7.756	7.493
FR71	9.000	15-Mar-29	11.55	114.51	114.18	↑ 33.50	7.133%	7.173%	↓ (3.94)	7.439	7.183
FR52	10.500	15-Aug-30	12.96	126.20	126.20	↑ 0.00	7.334%	7.334%	↑ -	7.967	7.686
FR73	8.750	15-May-31	13.71	113.10	113.05	↑ 5.00	7.226%	7.232%	↓ (0.53)	8.403	8.110
FR54	9.500	15-Jul-31	13.88	118.65	118.59	↑ 5.90	7.335%	7.341%	↓ (0.61)	8.403	8.106
FR58	8.250	15-Jun-32	14.80	107.88	107.93	↓ (5.20)	7.365%	7.360%	↑ 0.55	8.904	8.588
FR74	7.500	15-Aug-32	14.97	102.45	102.28	↑ 16.50	7.229%	7.247%	↓ (1.79)	9.287	8.963
FR65	6.625	15-May-33	15.71	92.75	92.50	↑ 25.30	7.412%	7.441%	↓ (2.90)	9.568	9.226
FR68	8.375	15-Mar-34	16.55	108.62	108.57	↑ 5.40	7.459%	7.464%	↓ (0.54)	9.220	8.889
FR72	8.250	15-May-36	18.71	108.46	108.20	↑ 26.90	7.405%	7.430%	↓ (2.53)	9.976	9.620
FR45	9.750	15-May-37	19.71	121.68	121.63	↑ 5.60	7.607%	7.612%	↓ (0.48)	9.805	9.446
FR75	7.500	15-May-38	20.71	102.06	101.97	↑ 9.10	7.304%	7.313%	↓ (0.85)	10.702	10.325
FR50	10.500	15-Jul-38	20.88	129.43	129.43	↑ 0.00	7.653%	7.653%	↑ -	10.037	9.667
FR57	9.500	15-May-41	23.71	119.27	118.92	↑ 35.10	7.715%	7.743%	↓ (2.83)	10.587	10.194
FR62	6.375	15-Apr-42	24.63	85.24	85.24	↑ 0.00	7.723%	7.723%	↑ -	11.475	11.049
FR67	8.750	15-Feb-44	26.47	110.26	110.44	↓ (17.10)	7.825%	7.811%	↑ 1.42	11.297	10.872

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

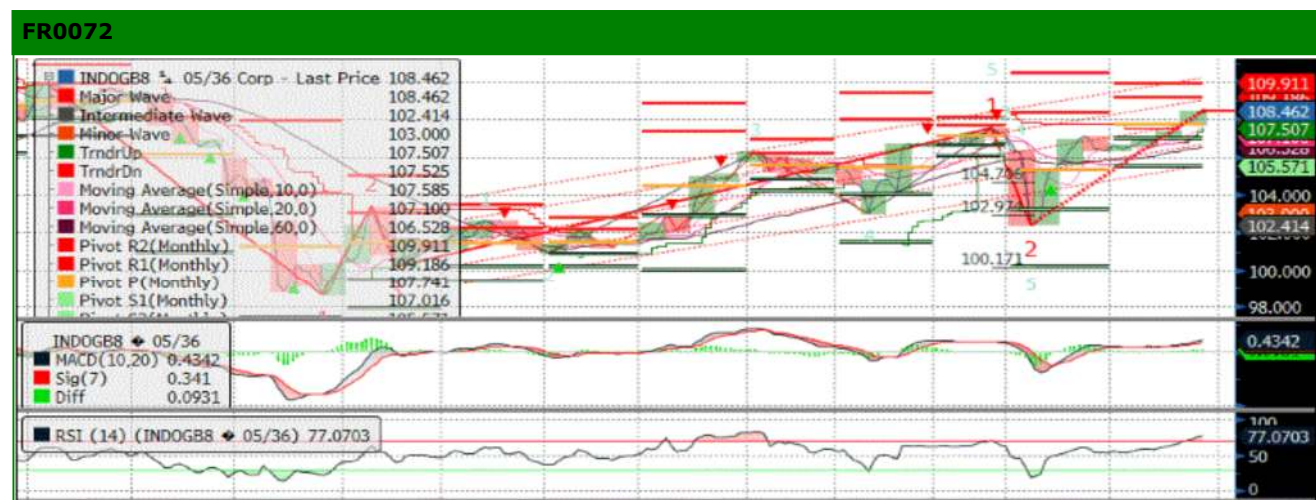
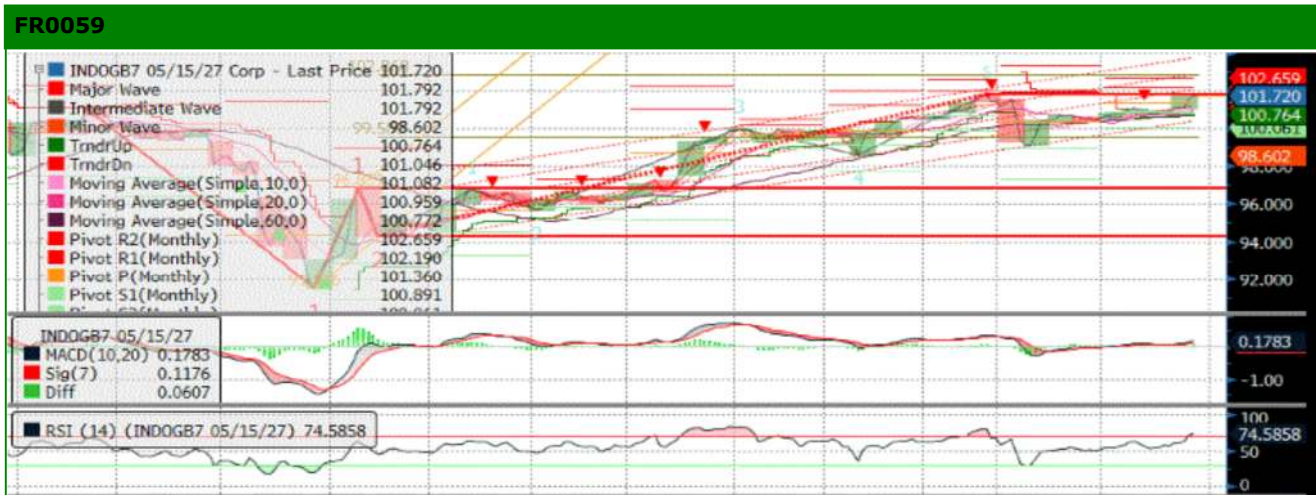
### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	25-Agu-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	572.37
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	34.15
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	34.15
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,399.28
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	94.85
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	258.10
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	782.75
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	135.50
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	88.19
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	59.67
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	115.72
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	2,005.79
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	7.20









## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
 yosua.zisokhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*